

Upaya Preventif Kehamilan Remaja dengan Pendidikan Kesehatan Mengenai Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Kecamatan Indramayu

Preventive Efforts for Adolescent Pregnancy with Health Education on Reproductive Health in Adolescents in Indramayu District

Mira Aryanti

Purwandiyarti Apriliani*

Intan Anggita

Department of Midwifery, STIKes Indramayu, Indramayu, West Java, Indonesia

*email: purwandiyapril@gmail.com

Kata Kunci

Pendidikan Kesehatan
Preventif
Remaja

Keywords:

Health Education
Preventive
Youth

Received: March 2020

Accepted: November 2020

Published: December 2020

Abstrak

Upaya pencegahan kejadian kehamilan remaja salah satunya dengan pendidikan kesehatan mengenai kehamilan remaja di usia remaja, diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan dapat membantu program pemerintah untuk menurunkan kejadian kehamilan remaja di Kabupaten Indramayu. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan oleh TIM dari Program Studi Kebidanan STIKes Indramayu yang telah dilaksanakan pada awal Juli-Agustus 2019, Bertempat di wilayah Puskesmas Margadadi dan Puskesmas Plumbon (2 Puskesmas yang berada di wilayah Kerja Kecamatan Indramayu). Tujuan Pengabdian Masyarakat yaitu meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman siswa siswi SMP dalam upaya preventif kehamilan remaja berupa pendidikan kesehatan. Metode pelaksanaannya adalah dengan menggunakan leaflet/brosur, menyiapkan materi pendidikan kesehatan reproduksi, dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 102 siswa (60%) dengan hasil pengetahuan kurang, 58 siswa (34,1%) dengan hasil pengetahuan cukup dan 10 siswa (5,9%) dengan hasil pengetahuan baik, sedangkan hasil pengetahuan yang didapat dari penyuluhan dan diskusi didapatkan perubahan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang kesehatan reproduksi remaja didapatkan hasil 147 siswa (86,5%) dengan pengetahuan baik 23 siswa (13,5%) dengan pengetahuan cukup. Terdapat perubahan atau peningkatan pengetahuan siswa tentang kesehatan reproduksi remaja khususnya tentang pencegahan kehamilan remaja diharapkan dengan adanya penyuluhan pengabdian masyarakat ini dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan oleh kehamilan remaja.

Abstract

One of the efforts to prevent teenage pregnancy incidence is health education about teenage pregnancy in Adolescence; it is hoped that health education can help government programs reduce the incidence of teenage pregnancy in the Indramayu Regency. The TEAM carries out community service activities from the STIKes Indramayu Midwifery Study Program, which was implemented in early July-August 2019, located in the Margadadi and Plumbon Puskesmas area (two Puksemas located in the Indramayu District Work Area). Community service aims to improve the thinking skills and understanding of junior high school students in preventing teenage pregnancy in health education. The implementation method by using leaflets/brochures and preparing reproductive health education materials. It can be seen that before the extension, there were 102 students (60%) with low knowledge results, 58 students (34.1%) with sufficient knowledge, and ten students (5.9%) with good knowledge results. In contrast, the knowledge obtained from counseling and discussion showed a significant increase in knowledge about adolescent reproductive health; the results were 147 students (86.5%) with good knowledge of 23 students (13.5%) with sufficient knowledge. There is a change or increase in students' knowledge about adolescent reproductive health, especially about teenage pregnancy prevention. It is hoped that this community service education can reduce maternal and infant mortality rates caused by adolescent pregnancy.



PENDAHULUAN

Menurut WHO, kehamilan remaja adalah kehamilan yang berlaku pada wanita yang berusia 11-19 Tahun (Banepa, 2017; Omarsari & Djuwita, 2008). Beberapa tahun terakhir ini, kehamilan remaja telah menjadi masalah kesehatan yang penting bukan hanya dikalangan remaja melainkan masalah dinegara maju dan negara berkembang (Dida *et al.*, 2019).

Angka kematian ibu berdasarkan laporan kesehatan keluarga Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu pada tahun 2018 sebanyak 61 kasus, penyebab perdarahan sebanyak 10 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 20 kasus, infeksi sebanyak 8 kasus, dan abortus sebanyak 1 kasus, gangguan system peredaran darah (jantung, stroke, dll) sebanyak 9 kasus, gangguan metabolic 2 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 11 kasus. Angka kematian bayi (AKB) di Kabupaten Indramayu sebanyak 242 kasus, penyebabnya yaitu BBLR sebanyak 98 kasus, Asfiksia sebanyak 55 kasus, sepsis sebanyak 5 kasus, kelainan bawaan sebanyak 24 kasus, pneumonia sebanyak 2 kasus, Diare sebanyak 3 kasus, Kelainan saluran cerna sebanyak 1 kasus dan penyebab lainnya sebanyak 54 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2019).

Data kehamilan pada remaja yang terjadi di Puskesmas Margadadi dan Puskesmas Plumbon yang terjadi selama tahun 2019, Puskesmas margadadi di bulan Januari-Mei 2019 terdapat 15 kasus dan Puskesmas Plumbon terdapat 21 Kasus, dan pada tahun 2018 terdapat 69 kasus di Puskesmas Plumbon (Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2019). Puskesmas Plumbon dan Puskesmas Margadadi merupakan puskesmas yang berada di wilayah kerja Kecamatan Indramayu dan terletak diwilayah kota, dengan banyaknya kasus kehamilan pada remaja di wilayah kota disebabkan karena banyaknya sekolah-sekolah SMP dan SMA sederajat, serta banyaknya pendatang

yang akan melanjutkan di wilayah kota (Ramadani *et al.*, 2015; Realita & Meiranny, 2018).

Upaya pencegahan kejadian kehamilan remaja salah satunya dengan pendidikan kesehatan mengenai kehamilan remaja di usia remaja yaitu disekolah menengah pertama (SMP) karena di SMP karena rata-rata pada usia tersebut merupakan awal terjadinya pubertas, diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan dapat membantu program pemerintah untuk menurunkan kejadian kehamilan remaja di Kabupaten Indramayu (Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2019; Mediastuti, 2014).

METODOLOGI

Persiapan yang dilakukan dalam program kemitraan masyarakat stimulus diantaranya menyiapkan materi tentang kehamilan remaja, membuat desain leaflet/brosur, membuat kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan sebagai alat untuk mengukur atau mengevaluasi keberhasilan penyuluhan tentang kehamilan remaja. Perizinan pelaksanaan pendidikan kesehatan di puskesmas margadadi dan puskesmas plumbon. Mempersiapkan alat penunjang seperti laptop, infocus dan leaflet atau brosur Pelaksanaan pendidikan kesehatan berlangsung di SMP yang berada di puskesmas wilayah kerja kecamatan indramayu. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Juli-Agustus 2019 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di aula SMP-SMP yang tersebar di wilayah kerja Puskesmas di Kecamatan Indramayu

Metode penyuluhan menggunakan metode belajar diantaranya dengan pemutaran video, Menjelaskan isi leaflet/brosur kepada remaja putri dan remaja putra diskusi Tanya jawab, sebelum dan sesudah dilaksanakan penyuluhan para siswa dan siswi diberikan kuesioner untu kegiatan pretest dan posttest kemudian dianalisis dengan distribusi frekuensi. Evaluasi dilakukan setiap

selesai pelaksanaan pendidikan kesehatan berupa feedback selama proses pelaksanaan kegiatan. Pelaporan dilaksanakan setelah kegiatan selesai dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pendidikan kesehatan telah dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2019 di wilayah puskesmas margadadi dan puskesmas plumbon. Peserta pendidikan kesehatan berjumlah 170 dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner sebanyak 30 pertanyaan meliputi definisi, faktor yang mempengaruhi kehamilan remaja, upaya pencegahan kehamilan remaja, adapun hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel I dan II berikut:

Tabel I. Hasil pretest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	10	5.9	5.9	5.9
cukup	58	34.1	34.1	40.0
kurang	102	60.0	60.0	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Tabel II. Hasil posttest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid baik	147	86.5	86.5	86.5
cukup	23	13.5	13.5	100.0
Total	170	100.0	100.0	

Dari kedua tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan penyuluhan terdapat 102 siswa (60%) dengan hasil pengetahuan kurang, 58 siswa (34,1%) dengan hasil pengetahuan cukup dan 10 siswa (5,9%) dengan hasil pengetahuan baik, sedangkan hasil pengetahuan yang didapat dari penyuluhan dan diskusi didapatkan perubahan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang kesehatan reproduksi remaja didapatkan hasil 147 siswa (86,5%) dengan pengetahuan baik 23 siswa (13,5%) dengan pengetahuan cukup.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan respon yang baik dari kepala sekolah, guru BK dan siswa-siswi. Hal ini dilihat dari izin penggunaan ruang aula yang disediakan oleh pihak sekolah, siswa dan siswi antusias dalam mengikuti kegiatan ini dan mengikuti kegiatan sampai dengan acara selesai, kegiatan ini ditutup dengan pemberian kenang-kenangan leaflet dan brosur tentang kesehatan remaja, dokumentasi kegiatan disajikan dalam Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan pretest



Gambar 2. Penyuluhan dan sesi tanya jawab

Di era globalisasi saat ini, sumber informasi kesehatan reproduksi banyak berasal dari media internet yang memudahkan semua orang untuk mengaksesnya (Ardina, 2017). Perkembangan teknologi media komunikasi yang semakin canggih, pengetahuan dan Sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dalam mencegah kehamilan remaja sangat penting. Dengan

terbentuknya sikap yang baik, diharapkan perilaku remaja menjadi baik sehingga tidak keluar dari aturan atau norma yang ada (Yolanda *et al.*, 2019). Sangat penting pengetahuan tentang kesehatan reproduksi bagi remaja sedini mungkin sehingga tidak terjadi kehamilan di usia remaja yang membawa dampak peningkatan AKI dan AKB di Indramayu Khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang rutin oleh dosen STIKes Indramayu dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan tinggi dan membantu pemerintah sebagai salah satu upaya untuk preventif untuk mencegah kehamilan remaja di wilayah kecamatan indramayu dengan adanya penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja serta menekan angka kematian ibu dan bayi yang disebabkan oleh kehamilan remaja di wilayah Kecamatan Indramayu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Ardina, M. 2017. Akses Informasi Kesehatan Reproduksi (Studi Kasus Penggunaan Media Oleh Mahasiswa di Yogyakarta). *Jurnal Komunikator*. **9**(1):17-24.
- Banepa, A. 2017. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehamilan Remaja Usia 14-19 Tahun Di Kelurahan Bakunase Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase. *CHMK Nursing Scientific Journal*. **1**(2):1-16.

- Dida, S., Lukman, S., Sono, S., Herison, F., Priyatna, C.C., Zaidan, A.R., & Prihyugianto, T.Y. 2019. Pemetaan Prilaku Penggunaan Media Informasi Dalam Mengakses Informasi Kesehatan Reproduksi Di Kalangan Pelajar Di Jawa Barat. *Jurnal Keluarga Berencana*. **4**(2):32-46. <https://doi.org/10.37306/kkb.v4i2.25>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu. 2019. *Data Laporan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Kabupaten Indramayu*. Indramayu: Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu
- Mediastuti, F. 2014. Analisis Kebutuhan Sumber Informasi dalam Upaya Pencegahan Kehamilan pada Remaja. *Jurnal Studi Pemuda*. **3**(1):17-24. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.32034>
- Omarsari, S.D., Djuwita, R. 2008. Kehamilan Pranikah Remaja di Kabupaten Sumedang. *Kesmas: National Public Health Journal*. **3**(2):57-64. <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v3i2.230>
- Ramadani, M., Nursal, D.G.A., Ramli, L. 2015. Peran Tenaga Kesehatan dan Keluarga dalam Kehamilan Usia Remaja. *Kesmas: National Public Health Journal*. **10**(2):87-92. <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v10i2.885>
- Realita, F., Meiranny, A. 2018. Peran Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kehamilan Remaja. *Jurnal SMART Kebidanan*. **5**(1):11-20. <http://dx.doi.org/10.34310/sjkb.v5i1.147>
- Yolanda, R., Kurniadi, A., Tanumihardja, T.N. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Kecamatan Siberut Selatan, Kepulauan Mentawai Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. **10**(1):69-78. <http://doi.org/10.22435/kespro.v10i1.2174.69-78>